

16/03-15

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA
KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA**



**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2014**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara tahun anggaran 2014 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penulisan Lakip 2014 ini adalah merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2011 – 2016 yang sebelumnya telah disusun. Penyusunan Lakip 2013 adalah kesinambungan sebelumnya dari penyusunan Lakip 2014.

Bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain serta dukungan dan kerja keras dari staf merupakan nilai yang sangat tinggi, sehingga kami sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Dukungan dan bimbingan dari segala pihak masih kami harapkan untuk peningkatan mutu kami ke depan di segala bidang.

Balikpapan, 26 Pebruari 2015

KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA



Drs. Hari Murti, M.Si

Pembina

NIP 19621014 198512 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana Lakip adalah salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab perubahan paradigma tersebut.

Menyadari itu dan sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Pemerintah Kota Balikpapan bahwa LAKIP juga diwajibkan bagi instansi di bawah eselon II, Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara selaku ujung tombak pelayanan pemerintah pada masyarakat di wilayah Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara menyadari bahwa untuk melaksanakan kegiatannya secara transparan dan akuntabel diperlukan suatu media pertanggungjawaban akuntabilitas Hal tersebut mendasari disusunnya Dokumen Perencanaan Strategik (Renstra) Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara Tahun 2011 sampai dengan 2016.

Dalam tahun 2014 ini Kantor Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara telah berusaha mencapai 7 (tujuh) sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Terbinanya administrasi dan kualitas SDM Ketua RT.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat.
5. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman.
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara guna mendukung terciptanya “ Good Governance “ atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| BAB. I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 4 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi | 4 |
| C. Aspek Strategis | 8 |
| D. Struktur Organisasi | 8 |
| E. Sistematika Penulis | 10 |
| BAB. II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA | |
| A. Rencana Strategi dan Penetapan Kinerja(Renstra) | |
| 1. Visi dan Misi | 11 |
| 2. Tujuan dan Sasaran | 13 |
| 3. Strategi dan Kebijakan | 15 |
| 4. Rencana Kinerja Tahunan | 16 |
| B. Indikator Kinerja Utama | 17 |
| C. Penetapan Kinerja Tahun 2014 | 19 |
| BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja | 22 |
| B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan | 27 |
| BAB. IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 29 |
| B. Sasaran | 30 |
| Lampiran: | |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara Umum tugas dan kewajiban Pemerintah adalah menciptakan regulasi pelayanan umum pengembangan sumber daya produktif, menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat, pelestarian nilai-nilai sosial kultural dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa, pengembangan kehidupan demokrasi, menciptakan keadilan, pelestarian lingkungan hidup, penegakan undang-undang dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Untuk mewujudkan tugas-tugas tersebut tentunya membutuhkan sesuatu pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan meneepkan nilai-nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh bangsa. Dalam pelaksanaannya diperlukan penerapan prinsip *Good governance* yang memuat prinsip-prinsip *akuntabilitas, transparansi, rule of law profesionalisme, efektivitas dan efesiensi*.

Dengan modal tersebut diharapkan pemerintah dapat berjalan sesuai dengan amanat dan aspirasi masyarakat, baik ditingkat pusat maupun tingkat pemerintahan daerah. Terkait dengan hal tersebut, Kelurahan memiliki peran yang penting dalam menunjang keberhasilan pemerintah daerah otonom karena merupakan ujung tombak pelayanan dan pembinaan masyarakat seperti disebut dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 127 ayat (2) yang menyebutkan :

Kelurahan sebgaimana dimaksud pada ayat 1 dipimpin oleh Lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati / Walikota.

Jadi dapat dikatakan bahwa, semakin besar wewenang yang dilimpahkan semakin besar tanggung jawab Lurah dalam mengemban tugasnya.

Disamping Lurah melaksanakan tugasnya dari Bupati atau Walikota, juga menyelenggarakan tugas Umum Pemerintahan yang meliputi :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan.
2. Pemberdayaan Masyarakat.
3. Pelayanan Masyarakat.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, dan
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dapat hasil dengan baik , maka harus disusun dalam perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus memperhitungkan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang muncul timbul.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor : 18 Tahun 2009 tentang uraian tugas dan fungsi Kelurahan Kota Balikpapan, tugas pokok dan fungsi Kelurahan Gunungsamarinda adalah menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan pembinaan



Kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang berada di wilayah kerja Kelurahan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kelurahan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan Kelurahan.
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan.
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah.
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kelurahan.
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitas peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan.
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan swadaya dan gotong royong masyarakat.
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat.
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demi tercapainya target dan sasaran didalam melaksanakan tugas dan pokok Kelurahan, maka perlu adanya uraian tugas dari Kasi-kkasi sebagai bahan acuan didalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang diembannya. Adapun uraian tugas Kasi-kasi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Uraian tugas dan Fungsi Kelurahan Bab III Tugas dan Fungsi.

Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Sekretaris mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan kelurahan.
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan.
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor.
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur kelurahan.
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor.
- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan.
- h. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan sarana, Prasarana kantor dan pengelola inventarisasi barang.
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan.
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai.
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan.



- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah . Seksi Pemerintahan mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan dibidang pemerintahan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan dibidang pemerintahan.
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah kelurahan.
- d. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakatan di kelurahan.
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan.
- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah Kelurahan.
- h. Menyusun profil dan monografi Kelurahan.
- i. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pemilihan umum (PEMILU) di wilayah Kelurahan.
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi.
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah , Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup mempunyai tugasnya :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban dan lingkungan hidup.
- b. Melaksanakan pemberian layanan dibidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah Kelurahan.
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah Kelurahan.
- d. Melaksanakan pengadministrasian dan pelaporan data eks G.30.S.PKI.
- e. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan, membuka lahan, galian c, dan kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah Kelurahan
- f. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah Kelurahan.
- g. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk partisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup.
- h. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan dibidang trantib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah Kelurahan.



- i. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah.
- j. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, toko agama, LSM, RT.
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi.
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah Kelurahan.
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan Kelurahan bersama dengan LPM.
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dibidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan.
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah kelurahan.
- e. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan.
- f. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman pemukiman di wilayah Kelurahan.
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah Kelurahan.
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi.
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Lurah. Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas :

- a. Menyusun program dan kegiatan dibidang kesejahteraan sosial.
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi/surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antara warga dan antar umat beragama di wilayah Kelurahan.



- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah sosial dan keluarga miskin di wilayah Kelurahan.
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan sosial di wilayah Kelurahan.
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah dibidang kesejahteraan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan.
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan.
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan/program kesehatan masyarakatan, Kesehatan Ibu dan anak serta keluarga berencana di wilayah Kelurahan.
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha-usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam.
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat.
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi.
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Kelurahan sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

C. Aspek Strategis

1. Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
2. Peningkatan Peran serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
4. Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan.
5. Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman.
6. Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
7. Meningkatnya kesehatan bayi/balita dan ibu.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kelurahan Gunungsamarinda sesuai Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2008 terdiri dari 1 Lurah, 1 Sekretaris dan 4 Kepala Seksi ditambah kelompok Jabaran Fungsional dengan rincian sebagai berikut :



- Lurah
- Sekretaris Kelurahan
- Seksi Pemerintahan
- Seksi Pembangunan Masyarakat
- Seksi Kesejahteraan Sosial
- Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup

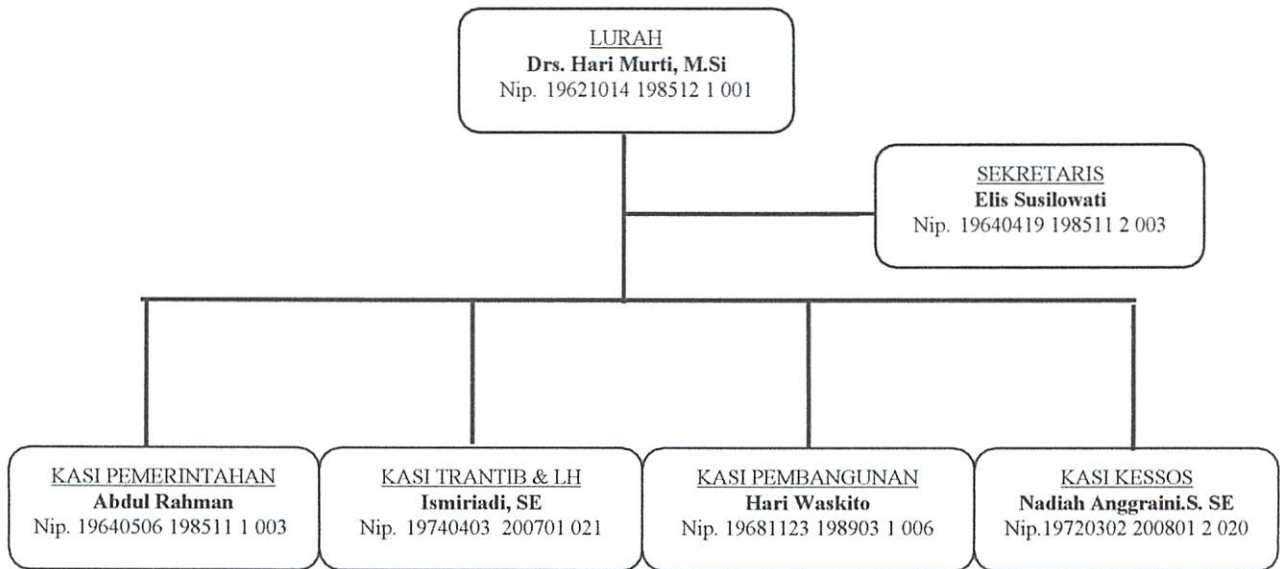
Sedangkan kemampuan sumber daya manusia yang terdapat pada Kelurahan Gunungsamarinda hingga saat ini masih terbatas jika ditinjau berdasarkan tugas, pokok dan fungsi Kelurahan masih jauh dari kriteria ideal yang dibutuhkan oleh suatu SKPD yang menangani pelayanan umum, sumber daya manusia yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat dibedakan berdasarkan kategori berikut ini :

| Jabatan | Golongan | | | | Pendidikan | | | | | |
|--------------------------------|-----------------|----------|----------|----------|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | IV | III | II | I | Pasca Sarjana | Sarjana | Dipl | SLTA | SLTP | SD |
| Lurah | 1 | - | - | - | 1 | - | - | - | - | - |
| Sekretaris Lurah | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - |
| Kepala Seksi | - | 4 | - | - | - | 2 | 2 | - | - | - |
| Staf | - | - | 3 | 2 | - | - | - | 3 | 2 | - |
| THL | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | - |
| Naban | - | - | - | - | - | 2 | - | 1 | 2 | - |
| Total | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 4 | - |
| Jumlah PNS | 11 orang | | | | | | | | | |
| Jumlah Honor/ THL/Naban | 6 orang | | | | | | | | | |
| Jumlah PNS + THL+Naban | 17 orang | | | | | | | | | |



Susunan organisasi Kellurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Kelurahan Gunung Samarinda



E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kelurahan Gunungsamarinda adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB. I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tugas dan Fungsi
- C. Aspek Strategis
- D. Struktur Organisasi
- E. Sistematika Penulis

BAB. II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
 1. Visi dan Misi
 2. Tujuan dan Sasaran
 3. Strategi dan Kebijakan
 4. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2015
- B. Indikator Kinerja Utama
- C. Penetapan Kinerja Tahun 2015

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja
- B. Pengungkapan Akuntabilitas Keuangan

BAB. IV

PENUTUP

Lampiran- Lampiran



BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

1. VISI DAN MISI

VISI

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan Kelurahan Gunungsamarinda sebagai organisasi yang berada di bawah Kecamatan dalam jajaran Kecamatan Balikpapan Utara perlu secara terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terancam, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara harus mempunyai Visi sebagai cara pandang jauh kedepan tentang kemana Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Sejalan dengan Visi Kota Balikpapan : “ **Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman**”, maka visi Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara adalah :

“Terwujudnya Kelurahan Gunung Samarinda Sebagai Kawasan Hunian Permukiman dan Jasa, Yang Tertata, Bersih, Hijau dan Tertib.”

“Terwujudnya Kelurahan Gunung Samarinda Sebagai Kawasan Hunian Permukiman dan Jasa, Yang Tertata, Bersih, Hijau dan Tertib.”

Penetapan Visi tersebut akan menjadi motivasi bagi Pemerintah Kelurahan Gunungsamarinda dan seluruh warga masyarakat Kelurahan Gunungsamarinda dalam upaya merefleksikan tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.



Makna dari Visi yang sudah dibuat adalah :

1. Terwujudnya Kelurahan Gunung Samarinda sebagai Kawasan hunian pemukiman, mengandung makna bahwa Kelurahan Gunung Samarinda yang letaknya strategis dan lingkungannya yang kondusif dan nyaman dijadikan sebagai Kawasan pemukiman atau tempat tinggal penduduk.
2. Terwujudnya Kelurahan Gunung Samarinda sebagai Kawasan Jasa, mengandung makna bahwa Kelurahan Gunung Samarinda menitik beratkan sektor jasa pada sentra jasa dan perdagangan.
3. Terwujudnya Kelurahan Gunung Samarinda sebagai Kawasan yang Tertata Bersih, Hijau dan Tertib, mengandung makna bahwa lingkungan pemukiman terjaga kebersihan dan ketertibannya mengacu kepada Motta Kota Balikpapan yang BERIMAN.

MISI

Untuk mewujudkan visi kantor Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Kantor Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara sebagai berikut :

| KODE | MISI |
|-------------|--|
| M1 | Menyelenggarakan pemerintahan yang efektif, efisien dan tranparan. |
| M2 | Meningkatkan pembangunan yang berorientasi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. |
| M3 | Meningkatkan taraf hidup penduduk miskin |
| M4 | Meningkatkan Kualitas fasilitas pengembangan sarana prasarana pendidikan |
| M5 | Meningkatkan pelayanan yang AMANAH (Adil, Mudah, Akurat, Nyaman, Akuntabel dan Handal) |



Misi tersebut di atas adalah refleksi dari tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat global serta harus dijabarkan lagi dalam beberapa tahap, pada masing-masing kebijaksanaan sektor dan berbagai program dan kegiatan penjabaran misi utama pencapaiannya dilakukan secara bertahap.

Misi tersebut bermakna bahwa Kelurahan Gunungsamarinda selalu berusaha membrikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dengan didukung oleh aparat yang berkualitas, berusaha mewujudkan lingkungan Kelurahan Gunungsamarinda yang bersih,sehat, aman, tertib dan akhirnya mendorong meningkatnya Kesejahteraan masyarakat secara mandiri dan produktif.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan visi dan misi Kelurahan Gunungsamarinda, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2011 - 2016 yang lebih jelas menggambarkan ukuran - ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Tujuan Strategis

Tujuan strategis Kelurahan Gunungsamarinda tahun 2011 - 2016 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan Kelurahan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima Kelurahan sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi 2011 - 2016 Kelurahan Gunungsamarinda dengan memperhatikan rumusan misi Kelurahan Gunungsamarinda 2011 - 2016. Dengan demikian, tujuan strategis Kelurahan Gunung samarinda adalah sebagai berikut :

| KODE | TUJUAN STRATEGIS |
|-------------|---|
| T1 | Tersedianya aparatur yang berwibawa dan bertanggung jawab. |
| T2 | Menanamkan dan menumbuhkan kesadaran warga Kelurahan untuk hidup bersih dan tertib. |
| T3 | Tersedianya kualitas dan sumber daya Keluarga Miskin. |
| T4 | Tersedianya dan terjangkaunya layanan pendidikan yang bermutu, relevan, berdaya saing. |
| T5 | Tersedianya sistem tata kelola yanghandal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima dan profesional |



Sasaran Strategis Tahun 2011 – 2016

Untuk keperluan pengukuran ketercapainya tujuan strategis pembangunan Kelurahan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2016. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T1.

| KODE | SASARAN STRATEGIS |
|------|--|
| S1.1 | Terwujudnya kemampuan kinerja aparatur Kelurahan Gunungsamarinda yang handal |
| S1.2 | Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparatur terhadap peraturan dan ketentuan |
| S1.3 | Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Gunungsamarinda yang amanah |

2. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T2.

| KODE | SASARAN STRATEGIS |
|------|--|
| S2.1 | Meningkatnya Pemahaman Masyarakat terhadap Perda dan Produk hukum lainnya |
| S2.2 | Meningkatnya kesadaran dan ketaatan hukum bagi masyarakat dan aparat Kelurahan Gunungsamarinda |
| S2.3 | Terwujudnya wilayah Kelurahan Gunungsamarinda yang bersih, hijau dan sehat |
| S2.4 | Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup |
| S2.5 | Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum |
| S2.6 | Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penegakan hukum |

3. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T3

| KODE | SASARAN STRATEGIS |
|------|--|
| S3.1 | Meningkatkan kemampuan dan kemandirian Keluarga Miskin |
| S3.2 | Meningkatkan Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin |
| S3.3 | Meningkatkan Pemahaman dan pengamalan agama terhadap masyarakat miskin |
| S3.4 | Meningkatkan Pelatihan Ketrampilan Keluarga Miskin |
| S3.5 | Meningkatkan kualitas SDM bagi masyarakat miskin |



4. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T4.

| KODE | SASARAN STRATEGIS |
|------|--|
| S4.1 | Terpenuhinya kesediaan pendidikan masyarakat sesuai dengan kebutuhan |
| S4.2 | Terpenuhinya standar pelayanan pendidikan yang bermutu |
| S4.3 | Terwujudnya pendidikan pengembangan lingkungan sehat |
| S4.4 | Terpenuhinya aksesibilitas memperoleh pendidikan |

5. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T5.

| KODE | SASARAN STRATEGIS |
|------|--|
| S5.1 | Meningkatnya citra pelayanan publik |
| S5.2 | Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government |
| S5.3 | Meningkatnya kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik |

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya guna tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dapat juga diartikan sebagai upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan.

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Kebijakan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya atau tindakan untuk mempengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan, upaya dan tindakan dimaksud bersifat strategis yaitu berjangka dan menyeluruh.

Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara memiliki 7 (tujuh) kebijakan, yaitu :

1. Pemanfaatan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang telah tersedia.
2. Memelihara ketertiban dan ketentraman di wilayah Kelurahan Gunung Samarinda.
3. Memelihara kebersihan dan lingkungan hidup di wilayah Kelurahan Gunung Samarinda.
4. Koordinasi dengan instansi teknis dan organisasi terkait.
5. Merealisasikan pendelagasian sebagian kewenangan pengelolaan manajemen sumber daya.
6. Dialog terbuka dengan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan seluruh Ketua RT dalam perencanaan pembangunan.
7. Merealisasikan tugas dan fungsi RT dalam memberdayakan (Empowering) warga.

4. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kelurahan Gunungsamarinda Tahun 2014 sebagai berikut :

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat terhadap | 1. Jumlah surat aduan / keluhan masyarakat yang masuk | 8 surat |
| | | 2. Prosentase Kecepatan / Waktu Penyelesaian Pelayanan | 80 % |
| 2 | Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat | 1. Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi Rukun Tetangga | 49 RT |



| | | | |
|----|---|--|-------------|
| | | 2. Jumlah RT dengan Pengelolaan Administrasi yang baik | 40 RT |
| 3. | Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan | 1. Tingkat Partisipasi masyarakat terhadap kelompok siskamling | 75 % |
| | | 2. Angka Kriminalitas | 20 kejadian |
| | | 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas | 70 % |
| 4. | Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman | 1. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal) | 80 % |
| | | 2. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH | 40 RT |
| 5. | Meningkatnya kesehatan bayi / balita dan ibu | 1. Jumlah Posyandu Aktif | 41 RT |
| 6. | Meningkatkan database kependudukan terkait kesejahteraan sosial | 1. Angka Validasi Pemutahiran Data Penduduk | 75 % |
| | | 2. Angka Penduduk Miskin | 333 jiwa |
| 7. | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan | 1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan diwilayah Kelurahan Gunungsamarinda | 100 % |
| | | 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan Gunungsamarinda | 80 orang |

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Kantor Kelurahan Gunungsamarinda adalah dokumen rencana strategis Kantor Kelurahan Gunungsamarinda yang berisi sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama yang merupakan penjabaran dari target kinerja rencana strategis Kantor Kelurahan Gunungsamarinda. Indikator Kinerja Utama Kantor Kelurahan Gunungsamarinda adalah sebagai berikut.



| Sasaran Strategis | | Indikator Kinerja | | Alasan / Sumber Data | |
|-------------------|---|-------------------|---|----------------------|---|
| (1) | | (2) | | (3) | |
| 1. | Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat | 1. | Jumlah surat aduan / keluhan | 1. | Jumlah surat aduan/keluhan yang disampaikan ke Kelurahan tiap bulan |
| | | 2. | Prosentase kecepatan/waktu penyelesaian pelayanan | 2. | Kuesioner Masyarakat |
| 2. | Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan, dan masyarakat | 1. | Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi RT | 1. | Daftar Hadir R T |
| | | 2. | Jumlah RT dengan pengelolaan Administrasi yang terbaik | 2. | Laporan kegiatan pembinaan administrasi RT, serta monografi RT |
| 3. | Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan | 1. | Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kelompok siskamling | 1. | Laporan Hasil Kegiatan |
| | | 2. | Prosentase angka kriminalitas | 2. | Hasil monitoring dan pemantauan |
| | | 3. | Angka Validasi Monitoring Kamtibmas | 3. | Daftar Hadir KBM |
| 4. | Meningkatnya kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan pemukiman | 1. | Jumlah RT yang Menerapkan konsep CGH | 1. | Laporan Hasil Kegiatan |
| | | 2. | Jumlah KK yang menerapkan PHBS | 2. | Hasil monitoring dan pemantauan |
| | | 3. | Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal) | 3. | Daftar Hadir KBM |
| 5. | Meningkatnya Kesehatan bayi/balita dan ibu | 1. | Prosentase bayi/balita dengan gizi | 1. | Hasil monitoring dan pendataan |
| | | 2. | Prosentase bayi/balita yang meninggal | 2. | Laporan Hasil Kegiatan |
| | | 3. | Jumlah Posyandu Aktif | 3. | Laporan Bulanan Posyandu |
| | | 4. | Jumlah Ibu | | |



| | | | | | |
|----|---|----|---|----|--|
| | | | Meninggal Melahirkan | | |
| 6. | Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat | 1. | Angka Validasi Data Penduduk | 1. | Laporan Hasil monitoring dan pendataan |
| | | 2. | Angla Penduduk Miskin | 2. | Data Gakin |
| 7. | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan | 1. | Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan wilayah Kelurahan | 1. | Laporan Hasil monitoring dan pendataan |
| | | 2. | Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan | 2. | Hasil Monitoring dan pemantauan |
| | | | | 3. | Rekapitulasi Data |

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Penetapan Kinerja merupakan salah satu unsur dari perencanaan kinerja. Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan Kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh instansi pemerintah dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan Kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIP. Berikut Penetapan Kinerja Kelurahan Gunungsamarinda :

| N o | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Program/Kegiatan | Anggaran |
|-----|---|---|---------------------|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Meningkatnya Kualitas pelayanan terhadap masyarakat | 1. Jumlah surat aduan/keluhan Masyarakat yang masuk 2. Prosentase Kecepatan/waktu penyelesaian pelayanan | 6 surat 80 % | 1. Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya dan listrik 2. Penyediaan jasa kebersihan kantor 3. Penyediaan Alat Tulis Kantor 4. Penyediaan barang cetak dan pengadaan 5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 6. Penyediaan bahan bacaan dan | 60.000.000 7.428.000 41.657.000 11.575.000 4.500.000 5.202.500 |



| | | | | | |
|----|---|---|-----------------------------|---|--|
| | | | | peraturan perundang-undangan | |
| | | | | 7. Penyediaan makan dan minum | 43.175.000 |
| | | | | 8. Rapat-Rapat Koordinasi kedalam & Konsultasi Luar Daerah | 42.984.200 |
| | | | | 9. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran | 69.030.000 |
| | | | | 10. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | 17.100.000 |
| | | | | 11. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | 11.750.000 |
| | | | | 12. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 13.275.000 |
| | | | | 13. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor | 9.475.000 |
| | | | | 14. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya | 6.275.000 |
| 2. | Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan Masyarakat | 1. Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi RT 2. Jumlah RT dengan Pengelolaan Administrasi yang baik | 49 RT 40 RT | 1. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RT 2. Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi sosial, Sosialisasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan pemerintah 3. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an | 339.680.000 29.675.000 15.239.000 |
| 3. | Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan | 1. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kelompok siskamling 2. Angka kriminalitas 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas | 75 % 20 kejadian 70 % | 1. Koordinasi dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan | 113.195.000 |
| 4. | Meningkatnya kualitas kesehatan dan kebersihan masyarakat pemukiman | 1. Angka Partisipasi Masyarakat pada Kerja Bhakti Massal 2. Jumlah RT yang merapkan konsep CGH | 75 % 40 RT | 1. Kerja Bhakti Massal di wilayah Kelurahan 2. Peningkatan Penghijauan Lingkungan Kelurahan 3. Pengawasan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, pengawasan RTHKP Pemantauan/tindakan pengupasan Lahan tanpa izin 4. Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan | 71.149.000 40.785.000 48.750.000 60.575.000 |



| | | | | | |
|----|---|---|---------------------|--|---|
| | | | | Draenase | |
| | | | | 5. Fasilitas dan Pembinaan Kegiatan Sosial | 22.520.000 |
| 5. | Meningkatnya Kesehatan bayi/balita dan Ibu | 1. Jumlah Posyandu Aktif | 41 RT | 1. Fasilitasi Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan 2. Pembinaan dan Fasilitasi penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan | 44.720.000 25.000.000 |
| 6. | Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat | 1. Angka Validasi Pemutakhiran Data Penduduk 2. Angka Penduduk Miskin | 75 % 333 Jiwa | 1. Pemutakhiran data penduduk Kota Balikpapan yang terkait program pengembangan kesejahteraan | 7.522.000 |
| 7. | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan | 1. Jumlah swadaya masyarakat dalam DP2LPK 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan | Rp.800 jt 80 org | 1. Penyusunan Profil Kelurahan 2. Penyelenggaraan musrembang Kelurahan 3. Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitasi serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitasi Pelayanan Umum 4. Partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan | 8.395.000 9.227.000 15.635.000 294.160.000 |



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Kelurahan Gunungsamarinda Kecamatan Balikpapan Utara telah berupaya melaksanakan amanat pemerintah melalui pelaksanaan kegiatan pemerintah Kelurahan dan Pemberdaya Masyarakat serta berkewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja Kelurahan Gunungsamarinda kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban, untuk itu dapat dijelaskan sebagai berikut :

SASARAN I : Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|---|---------|-----------|-----|---------------------------|
| 1. | Jumlah surat aduan / keluhan masyarakat yang masuk | 6 surat | 4 surat | 67 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Prosentase Kecepatan / waktu Penyelesaian Pelayanan | 80 % | 80 % | 100 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Kelurahan Gunungsamarinda sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan masyarakat dalam penyelenggaraannya memberikan pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas pelayanan publik sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Undang-undang, dapat dilihat pada tabel tersebut diatas bahwa jumlah surat aduan/keluhan masyarakat yang termasuk yang ditargetkan 6 (enam) surat terealisasi 4 (empat) surat, begitu juga dengan realisasi dari indikator kinerja persentase kecepatan/waktu penyelesaian pelayanan adalah sesuai dengan apa yang ditargetkan. Salah satu factor yang mendukung capaian ini juga terkait tingkat pemahaman masyarakat mengenai alur prosedur pelayanan yang jauh lebih baik, turut membantu proses pelayanan terhadap masyarakat lebih cepat, meskipun demikian perlu ditingkatkan lagi khususnya petugas pelayanan.



SASARAN 2 : Peningkatan peran serta RT, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|--|--------|-----------|------|---------------------------|
| 1. | Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi RT | 49 RT | 40 RT | 82 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Jumlah RT dengan pengelolaan administrasi yang terbaik | 40 RT | 35 RT | 87,5 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Kelurahan Gunungsamarinda memiliki RT sebanyak 49 RT. Capaian sasaran stretegis tahun 2014 dengan indikator kinerja angka kehadiran Ketua RT pada rapat koordinasi RT ditargetkan sebanyak 49 RT dan terealisasi rata rata kehadiran sebanyak 40 RT telah mencapai target yang ditentukan serta untuk kegiatan pembinaan RT sudah terpenuhinya RT yang memiliki dan menjalankan tertib administrasi sesuai target yang ditentukan, baik Administrasi Kependudukan maupun Administrasi Umum RT, Ketua RT telah dibekali dengan buku –buku administrasi yaitu Buku Induk Penduduk, Buku Surat Masuk, Buku Surat Keluar, Buku Tanah, Buku Tamu, Buku Kekayaan dan Inventaris, Buku Pengurus RT, Buku Data Penduduk Pendetang Baru, Buku Data Penduduk Pendetang Sementara, Buku Rekapitulasi Data Kependudukan, Buku Kepengurusan Kependudukan RT dan Buku Kegiatan Swadaya Masyarakat, Dengan target 40 RT yang terealisasi 35 RT yang ada.

SASARAN 3 : Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|--|-------------|-------------|------|---------------------------|
| 1. | Tingkatnya partisipasi masyarakat terhadap kelompok siskamling | 75 % | 40 % | 53,3 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Angka Kriminalitas | 20 kejadian | 35 kejadian | 175 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 3. | Angka Validasi Monitoring Kamtibmas | 75 % | 75 % | 100 | Kelurahan Gunungsamarinda |



Salah satu indikator kinerja untuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan adalah peran aktif poskamling. Karena itulah, pembinaan dan dikungan harus dilakukan secara rutin kepada warga giat menjaga keamanan lingkungan melalui giliran jaga malam di poskamling. Dengan poskamling yang aktif, maka sangat membantu polisi dalam menciptakan keamanan dan ketentraman warga. Tindak Kejahatan yang akan masuk, bias ditangkap lebih dini. Kejadian –kejadian juga bias dideteksi secara dini. Dalam rangka pembinaan agar Poskamling aktif, Kelurahan bekerjasama dengan Badan Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) untuk menggiatkan Poskamling, realisasi jumlah tingkat partisipasi masyarakat kelompok siskamling 75 % dan realisasinya 40 % masih kurang dari yang ditargetkan. Dari angka kriminalitas 20 dan terealisasi 35 angka tersebut melebihi yang ditargetkan. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas ditargetkan 75 % dan yang terealisasi 75 %. Peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan sebenarnya sudah sangat maksimal, dikarenakan meskipun banyak masyarakat yang mengadu untuk membangun Poskamling. Namun begitu Poskamling dibangun, tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Selain itupula mengingat wilayah Kelurahan Gunungsamarinda memiliki Perusahaan Pemukiman yang menggunakan jaga Pos Keamanan sendiri dari pihak Perumahan.

SASARAN 4 : Meningkatnya kualitas kesehatan dan kebersihan masyarakat pemukiman.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|---|--------|-----------|----|---------------------------|
| 1. | Angka Partisipasi Masyarakat pada Kerja Bhakti Massal | 80 % | 75 % | 94 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH | 49 RT | 40 RT | 82 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Kelurahan Gunungsamarinda adalah salah satu wilayah titik pantau dalam penilaian kebersihan untuk meraih Adipura, guna mencapai sasaran strategis peningkatan kualitas kesehatan dan kebersihan di wilayah Kelurahan Gunungsamarinda indikator kinerja adalah angka partisipasi masyarakat pada kerja bakti massal dengan realisasi 75 % dan belum melebihi dari yang ditargetkan, hal ini dapatterlaksana oleh beberapa faktor salah satunya adalah peran serta Kelurahan dengan Ketua RT, Lembaga Masyarakat, dan masyarakat itu sendiri. Begitu pula halnya dengan indikator Kinerja RT yang menerapkan konsep



CGH capaian sesuai dengan target yang ditentukan dengan melaksanakan lomba CGH merupakan salah satu faktor yang dapat memicu RT untuk menerapkan konsep cgh, selain itu pula pihak Kelurahan selalu memberikan himbauan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan disetiap pertemuan dengan Ketua RT maupun pertemuan dengan warga masyarakat.

Sasaran 5 : Meningkatnya Kesehatan bayi/balita dan Ibu.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|-----------------|--------|-----------|------|------------------------------|
| 1. | Jumlah Posyandu | 49 RT | 38 RT | 77,5 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Posyandu adalah wujud peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan. Manfaat posyandu penting untuk mendukung perbaikan gizi dan kesehatan keluarga, sertamendukung pelayanan KB dan mendukung peranakanagaman pangan. Selain itu, sistem monitoring posyandu dapat menemukan kasus-kasus gizi kurang pada balita. Kegiatan posyandu dapat dijadikan sarana bagi masyarakat untuk menunjukkan kontribusi yang nyata dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi. Untuk mencapai sasaran strategis guna meningkatkan kesehatan bayi/balita dan ibu , indikator kinerja yang diambil adalah jumlah Posyandu aktif dari target ditentukan 49 RT terealisasi 38 RT belum tercapai dengan apa yang ditargetkan atau 77,5 %. Hal ini juga tidak terlepas dari kontribusi para kader PKK dalam menyukseskan program pemerintah dalam mengentaskan gizi kurang pada bayi/balita khususnya Kelurahan Gunungsamarinda, untuk itu peran serta kelurahan untuk selalu mendukung pelaksanaan Posyandu harus selalu ditingkatkan.

Sasaran 6 : Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|--|--------|-----------|-----|------------------------------|
| 1. | Angka Validasi Pemutakhiran DataPenduduk | 100 % | 48 % | 48 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Angka Penduduk Miskin | 100 | 152 | 152 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Sasaran strategis terkait mengenai kesejahteraan sosial diwilayah Kelurahan Gunungsamarinda diambil indikator kinerja angka penduduk miskin dari target pengukuran kinerja terealisasi 152 KK dari 100 KK yang telah ditargetkan,



menunjukkan bahwa angka penduduk miskin di wilayah Kelurahan Gunungsamarinda melebihi target yang ada, dan itu diharapkan untuk kedepannya semakin berkurang.

SASARAN 7 : Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan

| NO | INDIKATOR | TARGET | REALISASI | % | UNIT KERJA |
|----|--|------------|-------------------|------|---------------------------|
| 1. | Jumlah swadaya masyarakat dalam SPGRM | Rp. 500 jt | Rp. 243.137.500,- | 48,6 | Kelurahan Gunungsamarinda |
| 2. | Jumlah peserta yang ikukt dalam musyawarah perencanaan | 100 orang | 80 orang | 80 | Kelurahan Gunungsamarinda |

Musrembang adalah sebuah mekanisme perencanaan, sebuah institusi perencanaan yang ada didaerah dan sebagai mekanisme untuk mempertemukan usulan/kebutuhan masyarakat dengan apa yang akan diprogram pemerintah. Musrembang adalah sebuah mekanisme yang benar-benar menjadi wadah dalam mempertemukan apa yang dibutuhkan masyarakat dan bagaimana Pemerintah merespon hal tersebut. Sasaran strategis meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di wilayah Kelurahan Gunungsamarinda diukur dengan indikator kinerja jumlah swadaya masyarakat dalam DP2LK sudah mencapai sesuai dengan apa yang ditargetkan, dan indikator kinerja jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan Kelurahan yaitu belum melebihi target dari 100 orang yang hadir 80 orang ini menandakan bahwa partisipasi pihak-pihak yang terkait belum memenuhi target.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | |
|----|---|--|---------|---------|
| | | | 2013 | 2014 |
| 1. | Meningkatnya kualitas pelayanan terhadap masyarakat | 1. Jumlah surat aduan/keluhan masyarakat yang masuk | 6 surat | 4 surat |
| | | 2. Prosentase Kecepatan/waktu penyelesaian Pelayanan | 80 % | 90 % |
| 2. | Peningkatan Peran Serta RT, Lembaga Kemasyarakatan dan masyarakat | 1. Angka Kehadiran Ketua RT pada Rapat Koordinasi Rukun Tetangga | 40 RT | 45 RT |
| | | 2. Jumlah RT dengan pengelolaan administrasi yang baik | 32 RT | 40 RT |
| 3. | Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban | 1. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kelompok siskamling | 75 % | 80 % |



| | | | | |
|----|---|--|-------------|-------------|
| | lingkungan | 2. Angka Kriminalitas | 20 kejadian | 15 kejadian |
| | | 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas | 70 % | 75 % |
| 4. | Meningkatnya kualitas kebersihan dan Kesehatan lingkungan pemukiman | 1. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal) | 75 % | 80 % |
| | | 2. Jumlah RT yang menerapkan CGH | 35 RT | 40 RT |
| 5. | Meningkatnya Kesehatan bayi/balita dan Ibu | 1. Jumlah posyandu aktif | 41 RT | 38 RT |
| 6. | Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat | 1. Angka Validasi Pemutakhiran Data Penduduk | 75 % | 75 % |
| | | 2. Angka Penduduk Miskin | 100 kk | 152 kk |
| 7. | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan | 1. Jumlah swadaya masyarakat dalam pembangunan di wilayah Kelurahan Gunungsamarinda | Rp. 800 jt | Rp. 500 jt |
| | | 2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah Kelurahan Gunungsamarinda | 80 orang | 84 orang |

B. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Belanja Kelurahan Gunungsamarinda dalam Tahun 2014 ditargetkan sebesar **Rp. 2.239.131.700**, dan direalisasikan sebesar **Rp. 1.712.257.192,00** atau sebesar 76,46 %. Realisasi Belanja Daerah terdiri dari Belanja Pegawai **Rp. 859.327.895,00** . Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp. 818.082.267,00** Belanja Hibah Sebesar **Rp. 301.216.500,00** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 24.850.000,00**.

Adapun rincian masing-masing kelompok belanja SKPD adalah sebagai berikut :

| NO | URAIAN | TARGET | REALISASI | LEBIH/(KURANG) |
|----|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. | Belanja Pegawai | 1.287.073.000,00 | 859.327.895,00 | 414.745.105,00 |
| 2. | Belanja Barang dan Jasa | 926.733.700,00 | 818.082.267,00 | 108.651.403,00 |
| 3. | Belanja Hibah | 326.063.000,00 | 301.216.500,00 | 248.465,00 |
| 4. | Belanja Modal | 25.325.000,00 | 4.850.000,00 | 475.000,00 |
| | JUMLAH | 2.239.131.700,00 | 1.712.257.192,00 | 1.225.018.008 |



Adapun rincian masing-masing anggaran tiap sasaran indikator adalah sebagai berikut :

| No. | Sasaran | Target Anggaran | Realisasi Anggaran | % |
|-----|-----------|--------------------|--------------------|------|
| 1. | Sasaran 1 | Rp. 358.665.700,00 | Rp. 293.652.597,00 | 82 |
| 2. | Sasaran 2 | Rp. 369.355.000,00 | Rp. 364.013.000,00 | 98,5 |
| 3. | Sasaran 3 | Rp. 327.417.000,00 | Rp. 286.607.500,00 | 87,5 |
| 4. | Sasaran 4 | Rp. 113.195.000,00 | Rp. 99.217.400,00 | 88 |
| 5. | Sasaran 5 | Rp. 269.566.000,00 | Rp. 201.501.000,00 | 75 |
| 6. | Sasaran 6 | Rp. 55.042.000,00 | Rp. 52.737.000,00 | 96 |
| 7. | Sasaran 7 | Rp. 44.720.000,00 | Rp. 42.403.200,00 | 95 |

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2014 adalah sebanyak 7 (tujuh) sasaran. Bila dilihat pada tingkat pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing – masing indikator kinerja sasaran, maka secara umum sasaran-sasaran yang dicapai dalam tahun 2014 sebanyak 90,36 %. Pencapaian tersebut sesuai dengan target yang diharapkan.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelurahan Gunung Samarinda Tahun 2014 merupakan gambaran capaian kinerja yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sekaligus sebagai alat ukur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi melaksanakan amanah yang diberikan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Secara umum hasil capaian kinerja Kelurahan Gunung Samarinda Tahun 2014 telah dapat memenuhi target sesuai rencana kinerja yang ditetapkan, namun ada beberapa yang belum mencapai target dan menjadi bahan perbaikan untuk tahun 2015.

Adapun keberhasilan maupun kendala atau hambatan dalam pencapaian kinerja di Kelurahan Gunung Samarinda pada tahun 2014 diuraikan sebagai berikut :

1. Keberhasilan

Keberhasilan atas pencapaian target dari rencana kinerja yang ditetapkan adalah tidak lepas dari peran serta semua pihak terlibat didalamnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya system kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersifat kekeluargaan. Keberhasilan pencapaian kinerja di Kelurahan Gunung Samarinda pada tahun 2014 adalah :

- Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi, baik teknis maupun administrasi telah berhasil dengan baik, kendati masih ada beberapa sasaran yang belum memenuhi target, namun secara umum target kinerja telah terealisasi.
- Pelaksanaan tertib administrasi perkara di Kelurahan Gunung Samarinda tahun 2014 pada umumnya sudah berjalan dengan baik dan telah mencapai target.
- Dalam peningkatan pelayanan administrasi kependudukan dan informasi telah disusun standar operasional pelayanan dan dalam memberikan layanan kepada masyarakat telah diterapkan etika pelayanan sesuai dengan motto “ *kami melayani bukan dilayani* “.



- Target penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung tugas pokok dan fungsi Kelurahan pada tahun 2014 ini telah terealisasi seluruhnya.

2. Kendala atau Hambatan

Dalam pelaksanaannya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh satuan kerja tentunya ditemani sejumlah kendala atau hambatan yang dapat menghambat proses pelaksanaannya.

Hal tersebut wajar apabila kendala atau hambatan tersebut dapat langsung dicari jalan keluar atau solusinya. Kendala atau hambatan yang ditemui di Kelurahan Gunungsamarinda diantaranya :

- Terbatasnya jumlah pegawai di Kelurahan Gunungsamarinda sehingga dalam melaksanakan kegiatan harus dilakukan oleh pegawai yang sama.

B. SASARAN

Setelah permasalahan dapat diidentifikasi maka perlu dicarikan jalan keluar atau solusi untuk mengatasi masalah atau kendala tersebut. Saran untuk mengatasi kendala atau hambatan seperti tersebut diatas adalah :

- Menempatkan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan untuk bertugas di Kelurahan Gunungsamarinda.
- Meningkatkan sumber daya aparatur pelaksana program dan kegiatan dengan mengikut sertakan pada kegiatan Pendidikan dan pelatihan (Diklat), Bimbingan Teknis (Bimtek) dan sebagainya.